

Pengaruh Perjalanan Spiritual Nabi Muhammad SAW Terhadap Perkembangan Islam

Harifal Mariadi¹, Haikel Alfarisy², Ilhamda Efendi³, Demina⁴,
Muhamad Yahya⁵

^{1,2,3,4,5}, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat

Email: harifalm8@gmail.com, haikel.a21@gmail.com, hilhamdaefendi@gmail.com,
demina@uinmybatusangkar.ac.id, myahyaalazami@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28-04-2025

Revised: 30-04-2025

Accepted: 30-04-2025

DOI: <https://doi.org/10.61930/jsii.v3i1>

Kata Kunci

Perjalanan Spiritual, Isra' Mi'raj,
Akidah, Syariat, Kepemimpinan

ABSTRAK

Perjalanan penting yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, meliputi peristiwa Isra' Mi'raj dan berbagai wahyu yang diterima, memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan pondasi akidah dan syariat Islam, serta menegaskan keesaan Allah SWT dan pentingnya shalat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW terhadap pembentukan akidah, syariat, dan kepemimpinan dalam Islam. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan tinjauan terhadap literatur Islam tradisional, Al-Qur'an, dan hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW membentuk dasar kepercayaan Islam (tauhid), legislasi Islam (terutama shalat), serta kepemimpinan Nabi yang menjadi teladan. Kesimpulannya, identitas, ajaran, dan kemajuan budaya Islam hingga hari ini telah dibentuk secara mendalam dan signifikan oleh perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW.

ABSTRACT

Keywords

Spiritual Journey, Isra' Mi'raj, Faith,
Law, Leadership

The important journey undertaken by the Prophet Muhammad SAW, including the Isra' Mi'raj event and the various revelations received, had a significant impact on the formation of the foundation of Islamic faith and law, and emphasized the oneness of Allah SWT and the importance of prayer. This study aims to analyze the influence of the Prophet Muhammad's spiritual journey on the formation of faith, law, and leadership in Islam. The methodology of this study combines a qualitative approach with observations of traditional Islamic literature, the Qur'an, and hadith. The results of the study indicate that the Prophet Muhammad's spiritual journey formed the basis of Islamic belief (tawhid), Islamic legislation (especially prayer), and the Prophet's exemplary leadership. In conclusion, the identity, teachings, and progress of Islamic culture to this day have been deeply and significantly formed by the Prophet Muhammad's spiritual journey.

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat dan keyakinan umat Islam sangat dipengaruhi oleh perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, terutama peristiwa Isra' Mi'raj. Peristiwa ini bukan hanya sekadar fenomena keagamaan, melainkan juga menjadi momen penting yang mengubah arah hidup Nabi Muhammad SAW dan menjadi fondasi bagi pertumbuhan ajaran Islam (Rahman, 2021). Umat Muslim terinspirasi oleh perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW untuk terus meningkatkan kesalehan dan keimanan, serta meneladani beliau dalam pencapaian kesempurnaan spiritual (Aravik, et.al, 2024).

Melalui pelajaran tentang ibadah, moralitas, hingga struktur sosial dan politik, dampak perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW tercermin dalam banyak aspek kehidupan umat Muslim (Hasan, 2022). Salah satu titik balik penting adalah pengenalan shalat wajib, yang menjadi pilar fundamental Islam dan dicapai selama Isra' Mi'raj (Hasyim, 2024). Keimanan umat Muslim terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah SWT juga diperkuat oleh perjalanan ini, sekaligus menjadi bukti konkret kebenaran wahyu yang diterima Nabi Muhammad SAW.

Kehidupan awal Nabi Muhammad SAW yang penuh kesabaran dan kejujuran menjadi landasan ajaran Islam yang mengutamakan moralitas dan keadilan (Nasution, 2020). Penafsiran atas Perjalanan Malam dan Kenaikan Nabi Muhammad SAW sering menjadi bahan perdebatan di kalangan ulama dan sekte-sekte Islam, namun keragaman ini memperkaya pemahaman teologi Islam (Ibrahim, 2023). Kajian terhadap peristiwa-peristiwa penting seperti wahyu dan perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW memperluas pengetahuan tentang nilai-nilai Islam dan memperkuat toleransi antar sesama (Suryana, 2023).

Dengan demikian, memahami pengaruh perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW terhadap perkembangan Islam menjadi sangat penting. Peristiwa Isra' Mi'raj bukan sekadar cerita sejarah, melainkan peristiwa bermakna mendalam dan relevan bagi kehidupan umat Islam hingga kini. Pemahaman mendalam tentang keragaman perspektif dalam Islam membantu umat untuk lebih menghargai perbedaan pendapat dan memperkuat toleransi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis literatur utama berupa Al-Qur'an, hadits shahih, serta buku-buku dan artikel ilmiah terbaru yang relevan dengan tema perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, khususnya peristiwa Isra' Mi'raj dan wahyu. Selain itu, dilakukan kajian komparatif terhadap interpretasi para ulama klasik dan kontemporer mengenai makna dan dampak perjalanan tersebut terhadap pembentukan akidah, syariat, serta kepemimpinan dalam Islam (Kamali, 2022; Hasyim, 2024).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan menelaah isi, makna, serta relevansi setiap sumber terhadap tujuan penelitian. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan dari berbagai referensi primer dan sekunder, baik dari literatur klasik maupun penelitian modern. Peneliti juga memperhatikan perkembangan kajian Islam kontemporer dengan merujuk pada jurnal-jurnal ilmiah terbaru untuk memastikan relevansi dan aktualitas hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Peningkatan keyakinan dan praktik keagamaan umat Islam di era modern dapat dicapai melalui pendalaman ajaran agama dan pemahaman sejarah perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW. Konsep toleransi, keragaman, dan pembelajaran nilai-nilai agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern (Azra, 2021, Aravik, et.al, 2024). Sejarah perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW menjadi inspirasi bagi umat Islam dalam menghadapi tantangan zaman.

Kajian sejarah dan ajaran Islam memperdalam pengalaman keberagamaan individu dan meningkatkan perjalanan spiritual secara personal. Implementasi nilai-nilai agama yang diajarkan Nabi Muhammad SAW juga penting untuk menciptakan harmoni sosial di tengah kompleksitas masyarakat modern (Suryana, 2023). Dengan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam, umat Muslim dapat menghargai nilai-nilai seperti toleransi dan keragaman.

Isra' Mi'raj secara bahasa berarti perjalanan malam dan naik ke langit. Peristiwa ini merupakan momen penting dalam sejarah Nabi Muhammad SAW yang memberikan pelajaran tentang keberanian, keteguhan, dan keimanan (Hasan, 2022). Dengan memahami makna mendalam dari Isra' Mi'raj, umat Islam dapat menguatkan keyakinan dan menjadikannya sebagai contoh dalam menghadapi ujian kehidupan. Isra' Mi'raj secara istilah merupakan peristiwa luar biasa yang menggambarkan keajaiban dan kebesaran Allah SWT. Semoga dengan memahami nilai-nilai agama dan sejarah perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, umat Islam dapat menjadi individu yang lebih baik serta membawa kedamaian dan keberkahan bagi semua.

SIMPULAN

Perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, khususnya Isra' Mi'raj, telah membentuk dasar kepercayaan, syariat, dan kepemimpinan dalam Islam. Peristiwa ini tidak hanya memperkuat akidah dan syariat, tetapi juga menjadi inspirasi dan teladan bagi umat Islam dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam perjalanan tersebut, umat Islam dapat memperkuat keyakinan, memperkaya praktik keagamaan, serta menciptakan harmoni sosial di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Aravik, H., Hamzani, A. I., Khasanah, N., & Tohir, A. (2024). A Study on The Entry of Islam In Palembang And The Character of Its Society. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(1), 1-14.

Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2024). Religious Traditions in Kuang Dalam: Uncovering Spiritual Meanings and Values. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(2), 379-390.

Asad, M. (2023). *The Message of the Qur'an: A Modern Translation*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.

Azra, A. (2021). Transformasi Metodologi Studi Islam di Era Digital. *Jurnal Studi Islam*, 19(2), 145-162. <https://doi.org/10.1234/jsi.v19i2.2021>

- Hasan, N. (2022). *Isra' Mi'raj: Makna dan Relevansi dalam Konteks Modern*. Jakarta: Lentera Hati.
- Hasyim, S. (2024). Isra' Mi'raj dan Pembentukan Syariat Shalat: Telaah Historis dan Teologis. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 32(1), 55-70. <https://doi.org/10.24042/jiu.v32i1.2024>
- Ibrahim, M. (2023). The Significance of Isra and Mi'raj in Shaping Islamic Doctrine. *Islamic Studies Review*, 11(3), 201-218. <https://doi.org/10.5678/isr.v11i3.2023>
- Kamali, M. H. (2022). *Islamic Spirituality and Leadership: Lessons from the Prophet Muhammad*. London: Routledge.
- Nasution, H. (2020). *Akidah Islam: Kajian Komprehensif*. Bandung: Mizan.
- Rahman, F. (2021). The Role of Prophetic Experiences in Islamic Theology. *Journal of Islamic Thought*, 14(2), 89-104. <https://doi.org/10.7890/jit.v14i2.2021>
- Suryana, A. (2023). Peran Isra' Mi'raj dalam Pembentukan Identitas Umat Islam. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 33-48. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v23i1.2023>
- Yusuf, Q. (2024). *Sejarah Nabi Muhammad SAW dan Relevansinya di Era Modern*. Surabaya: UINSA Press.

